

# Artikel\_Semnas\_Online\_Kaesta, \_Deni,\_Purwo.pdf

*by*

---

**Submission date:** 24-May-2022 01:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1843067298

**File name:** Artikel\_Semnas\_Online\_Kaesta,\_Deni,\_Purwo.pdf (1.84M)

**Word count:** 2516

**Character count:** 16338

## PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

*Kaesta Uri Winggi, Deni Guntur Prasetya, Purwo Adi Nugroho*

16  
Prodi Pendidikan IPA, STKIP PGRI Nganjuk  
Jl. Abdul Rahman Saleh No. 21 Nganjuk  
Email: kaestauri@gmail.com

### Abstrak

Pandemi covid-19 saat ini membuat sisten pembelajaran pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring atau online. Salah satunya yaitu pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPA didukung dengan dibuatnya group diskusi untuk penyebaran materi ajar dan juga diskusi dengan dosen IPA. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner online kepada mahasiswa IPA semester II STKIP PGRI Nganjuk. Mahasiswa merasa nyaman apabila pembelajaran IPA secara daring dilakukan pada aplikasi WhatsApp karena hampir semua memilikinya. Namun tentu dalam pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring dengan WhatsApp memiliki berbagai hambatan yaitu kesulitan jaringan/sinyal, kuota internet yang habis, dan juga tidak memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa juga memberikan saran pada kuisioner yang saya bagikan untuk memberikan fasilitas belajar daring seperti kuota internet, lebih memberikan penjelasan yang mudah untuk dipahami, menggunakan video pembelajaran atau aplikasi tatap muka atau video call, dan juga memulai pembelajaran IPA secara tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan bersama.

**Kata kunci :** WhatsApp, Media Belajar, Pembelajaran daring

### 1. PENDAHULUAN

3  
Pada saat ini berbagai negara di dunia tengah dikejutkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau covid-19. Virus ini awalnya ditemukan di Wuhan, China. Virus ini penularannya sangat cepat, apabila terjadi kontak langsung dengan penderita. 11  
Organisasi kesehatan dunia WHO (World Health Organization) saat ini menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini karena hampir di seluruh dunia terjangkit virus ini. 15  
Virus ini sudah banyak memakan korban jiwa, bahkan tidak sedikit dari manusia yang terinfeksi meninggal dunia. Virus covid-19 sangat sulit terkendali karena penyebarannya sangat cepat dari manusia ke manusia lain dengan gejala yang baru dapat dikendali 14 hari setelah melakukan kontak fisik. Gejala yang dialami oleh orang

yang terkena *covid-19* seperti demam di atas suhu normal 38 C, gangguan pernapasan seperti batuk, sesak nafas, serta gangguan tenggorokan dan mual. Apabila seseorang mengalami gejala tersebut diharapkan untuk karantina mandiri dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain.

Indonesia saat ini sudah merasakan dampak luar biasa dengan adanya *covid-19*. Sejak pertama kali virus *covid-19* muncul pada akhir Februari lalu hingga saat ini tentu sangat berdampak untuk semua sektor di Indonesia. Akibat dari pandemi *covid-19* ini Pemerintah melakukan upaya dan menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah.

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *covid-19* tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah maupun kampus dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran *daring* siswa/mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa/Mahasiswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang bisa digunakan adalah *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang sangat populer, sebagian besar orang pasti memilikinya karena aksesnya yang mudah dan murah. Mahasiswa sekarang tentu semua memiliki gadget dan juga memiliki aplikasi *WhatsApp*

sehingga aplikasi tersebut menjadi pilihan yang tepat untuk menjadi media pembelajaran secara daring. Dosen dan mahasiswa dapat membentuk *Grup WhatsApp* untuk forum diskusi.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu Prodi (Program Studi) di STKIP PGRI Nganjuk dengan nama Pendidikan IPA. IPA yang kita tahu mempelajari Kimia, Fisika, dan Biologi. Tidak hanya itu dalam IPA juga mempelajari mengenai gejala alam yang tengeran ilmu IPA. Dengan mempelajari IPA, mahasiswa dituntut untuk berfikir kritis, logis, dan ilmiah dalam proses pembelajaran dan juga dalam menganalisis fenomena alam dan memecahkan masalah yang terjadi. Susanto (2013) mengatakan sains atau IPA adalah usaha manusia guna memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, menggunakan prosedur dan penjelasan dengan nalar sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Dalam situasi pandemic *covid-19* pembelajaran IPA di STKIP PGRI Nganjuk dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai forum diskusi. Dosen dan Mahasiswa membentuk group *WhatsApp* sebagai forum diskusi dan penyebaran materi. Dosen mengirimkan materi serta tugas dengan memanfaatkan aplikasi tersebut. Tidak hanya mengirimkan saja, dosen juga memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan dengan audio atau video agar mahasiswa dapat memahami.

## 2. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester II Prodi Pendidikan IPA STKIP PGRI nganjuk yang berjumlah 10 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner online kepada mahasiswa IPA semester II. Penelitian ini menfokuskan pada pemanfaatan aplikasi WhatsApp untuk media pembelajaran IPA secara daring di masa pandemi *covid-19*.

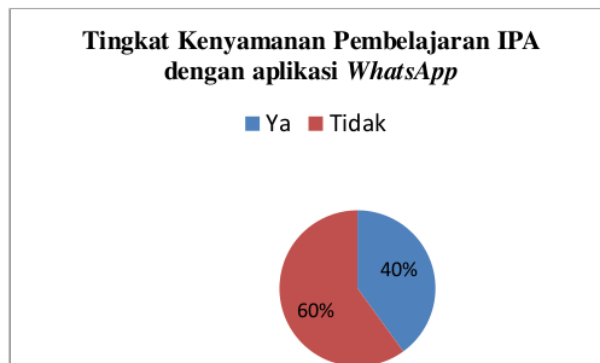
### 2.1 Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran IPA

*WhatsApp* merupakan merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. *WhatsApp* dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran karena hampi

semua orang memilikinya. Al Saleem (2014) menambahkan bahwa dalam *WhatsApp* terdapat *Whatsapp Group* yang mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan oleh pengajar. *Group WhatsApp* memungkinkan para penggunanya untuk menyampaikan pengumuman tertentu, berbagi ide dan sumber pembelajaran, serta mendukung terjadinya diskusi secara online. Rembe dan Bere (2013) mengungkapkan bahwa aplikasi *Whatsapp* dirasakan telah mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring tentu akan lebih mudah memakai aplikasi *WhatsApp* ini karena pasti semua orang memilikinya dan penggunaannya mudah dan murah. Pembelajaran IPA dilakukan dengan membuat grup diskusi dan juga menyebarkan materi ajar dengan fitur yang terdapat dalam *WhatsApp*.

## 2.2 Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Pembelajaran IPA Secara Daring

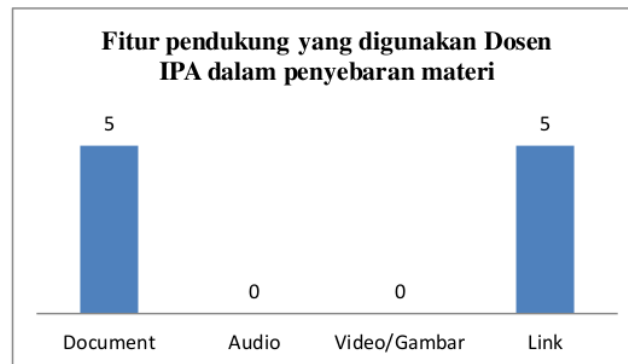
Pembahasan hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran IPA secara daring selama masa pandemi covid-19 diawali dengan respon dari mahasiswa semester II Prodi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk yang berdasarkan diagram sejumlah 60% dari 10 mahasiswa merasa tidak nyaman dalam menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran IPA secara daring, dan 40% merasa nyaman.



Gambar 1. Diagram Tingkat Kenyamanan Pembelajaran IPA dengan Aplikasi *WhatsApp*

### 2.3 Fitur yang Digunakan Untuk Mengirimkan Materi

Selama adanya pandemi *covid-19* pembelajaran IPA dilakukan secara daring atau online, salah satunya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pembelajaran IPA yang dilakukan oleh mahasiswa semester II Prodi Pendidikan IPA STKIP PGRI Ngajuk dilakukan dengan dosen menyebarkan materi ajar melalui document dan link pada group *WhatsApp* yang sudah dibuat Dosen dan mahasiswa. Dosen menyebarkan materi yang akan dibahas melalui document berupa *PowerPoint* biasanya dan juga mengirimkan link platform pendidikan atau video pembelajaran untuk diakses mahasiswa. Pada diagram kita tahu bahwa 50% responden memilih document dan link yang paling sering digunakan oleh Dosen IPA di STKIP PGRI Ngajuk.



Gambar 2. Diagram Fitur yang digunakan Dosen IPA dalam Penyebaran Materi

### 2.4 Tingkat Kepahaman Mahasiswa

Pemahaman masing-masing orang tentu sangat berbeda, namun didalam situasi saat ini dilakukannya pembelajaran IPA secara online tentu menjadikan pemahaman mahasiswa anatar satu samalain berbeda karena tidak adanya kontak langsung. IPA merupakan suatu materi yang terdapat teori, hitungan dan juga praktikum, biasanya mahasiswa semester II Prodi Pendidikan IPA STKIP PGRI Ngajuk meakukan praktikum secara bersama untuk lebih memahami. Situasi saat ini tidak memungkinkan jadi untuk lebih menumbuhkan pemahaman mahasiswa, Dosen berupa memberikan solusi yang tepat agar mahasiwnya paham seperti lebih menambah media pembelajaran yang tidak hanya dengan doument dan link namun juga video. Segala upaya sudah dilakukan namun tentu pemahaman setia seseorang itu berbed, dan juga dosen tidak bisa mengontrol secara langsung perkembangan dari mahasiwa dalam penguasaanya terhadap suatu materi. Dari

hasil kuisioner yang dilakukan sebanyak 70% mahasiswa yang paham terhadap materi IPA yang disampaikan dosen, 30% lainnya merasa tidak paham.



Gambar 3. Tingkat Kepahaman Mahasiswa IPA dalam Pembelajaran Daring

### 2.5 Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam diskusi Group WhatsApp

Dari diagram yang didapat dari respond mahasiswa semester II terdapat 60% saja mahasiswa yang aktif dalam mengikuti diskusi saat pembelajaran IPA berlangsung. Tentu saja keaktifan mahasiswa sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Mahasiswa yang aktif cenderung akan paham, berbeda dengan mahasiswa yang pasif pasti banyak dari mereka yang tidak paham. Seharusnya mahasiswa yang tidak paham dapat aktif bertanya kepada dosen saat diskusi perihal materi yang tidak dipahami, bukan malah tidak aktif. Keaktifan mahasiswa juga dapat dilihat dari karakteristiknya, apabila mahasiswanya malas tentu tidak akan aktif mengikuti diskusi, berbeda kalau mahasiswa yang rajin yang aktif dalam diskusi.



Gambar 4. Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam Diskusi

### **2.6 Hambatan Atau Kendala Dalam Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19**

Dilakukannya pembelajaran secara daring disaat pandemi covid-19 ini tentu saja memberikan ketidaknyamanan kepada mahasiswa. Umumnya mahasiswa menerima pembelajaran IPA secara langsung dengan perkuliahan aktif di kampus, karena pandemi saat ini mahasiswa menerima pembelajaran IPA secara daring dengan aplikasi *WhatsApp*. Hal ini tentu tidak semata berjalan dengan lancar, namun mahasiswa mengaku mengalami sejumlah hambatan atau kendala yaitu seperti Terkendalanya sinyal /jaringan internet di masing-masing rumah mahasiswa. Tentu kita tahu jaringan internet terkadang tidak stabil di tempat yang berbeda. Mahasiswa mengaku kesulitan apabila sinyal/jaringan internet dirumah mereka tidak stabil sehingga mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran IPA dengan semestinya. Mahasiswa mengaku sering ketinggalan mengikuti pembelajaran dan juga tidak bisa aktif dalam diskusi. Masalah kuota internet sering dialami mahasiswa, dengan adanya pembelajaran IPA secara *daring/online* membuat penggunaan kuota internet sangat boros. Mahasiswa menjadi lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli kuota internet agar dapat mengikuti pembelajaran IPA secara daring. Kesulitan yang umum dialami mahasiswa saat pembelajaran IPA secara daring adalah kurangnya pemahaman mahasiswa akan materi yang diajarkan dosen. Walaupun sudah dibentuk group diskusi pada *WhatsApp*, namun mahasiswa masih banyak yang tidak paham. Menurut mahasiswa lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan dosen secara langsung dengan tatap muka. Kesulitan ini dapat dikarenakan penjelasan dosen yang kurang jelas atau dosen tidak menjelaskan, dan juga karena mahasiswa yang tidak aktif. Karena mahasiswa seharusnya bisa bertanya kepada dosen apabila mengalami kesulitan, dan juga bisa bertanya kepada temannya.

### **2.7 Saran Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Ipa Dengan Aplikasi Whatsapp**

Dalam kuisioner yang saya bagikan kepada mahasiswa semester II Prodi Pendidikan IPA STKIP PGRI Nganjuk, mahasiswa memberikan saran terkait pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring dengan aplikasi *WhatsApp*. Saran yang diberikan meruokan respond mahasiswa terhadap kenyamanan pembelajaran yang dilakukan secara daring, respond tersebut antara lain adalah Pembelajaran dilakukan tepat waktu sesuai jam kuliah yang ditentukan, karena banyak ditemukan dosen memulai pembelajaran tidak pada saat jam kuliah online dilakukan, sehingga banyak mahasiswa yang tidak tahu, sehingga



ketinggalan dalam diskusi yang nantinya menyebabkan mereka tidak paham. Penjelasan yang disampaikan dosen sebaiknya lebih jelas lagi dengan disertai video pembelajaran atau melakukan tatap muka secara online dengan aplikasi *video call* atau dengan aplikasi *Zoom*, agar mahasiswa lebih memahami dengan materi yang diajarkan. Pihak Kampus atau Prodi (Program studi) sebaiknya memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk menunjang pembelajaran IPA secara daring, seperti memberikan kuota internet kepada mahasiswa secara gratis. Pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring diharapkan tidak semata memberikan tugas. Mahasiswa sering mengeluhkan adanya tugas yang sangat banyak ditengah belajar secara daring selama pandemi ini. Mahasiswa mengaku kesulitan karena mereka yang belum paham tentang materi yang diajarkan harus mengerjakan tugas yang sangat banyak.

### 3. SIMPULAN

<sup>12</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa dampak adanya pandemi *covid-19* ini membuat sistem pembelajaran pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring atau online. Salah satunya yaitu pembelajaran IPA yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran IPA didukung dengan dibuatnya group diskusi untuk penyebaran materi ajar dan juga diskusi dengan dosen IPA. Mahasiswa merasa nyaman apabila pembelajaran IPA secara daring dilakukan pada aplikasi *WhatsApp* karena hampir semua memilikinya. Namun tentu dalam pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring dengan *WhatsApp* memiliki berbagai hambatan yaitu kesulitan jaringan/sinyal, kuota internet yang habis, dan juga tidak memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa juga memberikan saran pada kuisioner yang saya bagikan untuk memberikan fasilitas belajar daring seperti kuota internet, lebih memberikan penjelasan yang mudah untuk dipahami, menggunakan video pembelajaran atau aplikasi tatap muka atau video call, dan juga memulai pembelajaran IPA secara tepat waktu sesuai jam yang sudah ditentukan bersama. Pandemi *covid-19* saat ini masih berlangsung di Indonesia segala upaya sudah dilakukan oleh pemerintah, namun kasus juga semakin bertambah. Untuk itu perlu adanya kesadaran dalam diri masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak dan tidak berpergian kalau tidak penting sehingga pandemi ini segera berlangsung dan kita semua dapat melakukan aktivitas secara normal dan tidak khawatir dengan adanya virus.

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1].Ennoch Sindang (2013) Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan. Jakarta: Pusdiklat KNPk, hlm. 1
- [2].Patient Rambe & Aaron Bere (2013) “Using mobile instant messaging to leverage learner participation and transform pedagogy at a South African University of Technology” British Journal of Educational Technology, Vol44(4), hlm. 544-561.
- [3].Basma Issa Ahmad Alsaleem (2014) “ e Effect of “WhatsApp” Electronic Dialogue Journaling on improving Writing Vocabulary Word Choice and Voice of EFL Undergraduate Saudi Students” Official Proceedings 21st Century Academic Forum Conference at Harvard, Boston, MA U.S.A ISSN : 2330-1236, hlm.32-47
- [4].Jumiatmoko (2016)WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. Wahana Akademika.Volume 3 Nomor 1.
- [5].Widhiyari, Mega,dkk (2019) Pengaruh Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Ekonomi.Volume 12 Nomor 2.
- [6].Aji,Wahyu (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.Jurnal Ilmu Pendidikan.Volume 2 Nomor 1.

ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

- 1 Matdio Siahaan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", Jurnal Kajian Ilmiah, 2020 5%  
Publication

---
- 2 Ahmad Amarudin, Muhammad Hanif, Sudarmiani Sudarmiani. "Studi Komparatif Penerapan Model Pembelajaran Daring Media Whatsapp Group dengan Media Blogspot terhadap Hasil Belajar IPS", Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 2022 2%  
Publication

---
- 3 Rikhatul Wardah, Hernik Farisia. "Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Implementasinya pada Sekolah Menengah Pertama", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 1%  
Publication

---
- 4 Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati. "PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA", 1%

# SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2019

Publication

5

Nurlinda L. Ucu, Sary D.E. Paturusi, Sherwin R.U.A. Sompie. "Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran", Jurnal Teknik Informatika, 2018

Publication

1 %

6

Daryanto Daryanto. "Blended Learning (WA Group dan Kunjungan Siswa) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 3 Kalibagor", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2021

Publication

1 %

7

Rika Dwi Kurniati, Wayan Suana, Nengah Maharta. "Pengaruh Pemanfaatan Mobile Instant Messaging Terhadap Self-Efficacy dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Hukum Newton", Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 2019

Publication

1 %

8

Rooby Firliandoko, Muhammad Luthfie, Ali Alamsyah Kusumadinata. "STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI PADA BOGOR NGARIUNG", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018

Publication

1 %

9

Ira Nofita Sari, Erna Octavia. "KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MEMPELAJARI POKOK

1 %

BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN  
MENGUNAKAN MODUL PRAKTIKUM IPA  
BERBASIS INKUIRI", VOX EDUKASI: Jurnal  
Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2020

Publication

---

10

Diesta Aribawati, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 3 SD", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018

Publication

---

1 %

11

Murtiningsih Murtiningsih. "Penyuluhan Kesehatan Pola Hidup Sehat Secara Daring menggunakan Zoom dan Youtube Sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2020

Publication

---

<1 %

12

Wahyu Aji Fatma Dewi. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020

Publication

---

<1 %

13

Haryeni Tamin. "Persepsi Mahasiswa Sastra terhadap Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Zoom", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021

Publication

<1 %

14

Okta Nur Aisyah, Sudarti S. "Analisis Kemampuan Multirepresentasi Verbal dan Gambar pada Mahasiswa Pendidikan Fisika dalam Memahami Konsep Reaksi Inti Matahari", SILAMPARI JURNAL PENDIDIKAN ILMU FISIKA, 2021

Publication

&lt;1 %

15

Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, Khoirotun Nasihah. "MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK COVID-19 DI SD", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 2020

Publication

&lt;1 %

16

Umi Hidayati. "Penerapan Strategi Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Usaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2021

Publication

&lt;1 %

17

Muh Muttaqin, Ikha Listyarini, Ferina Agustini. "PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 9 KELAS V SD NEGERI CEMPAKA 01 TEGAL", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2021

Publication

&lt;1 %

18

Sischa Okvireslian. "PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

&lt;1 %

DALAM JARINGAN KEPADA PESERTA DIDIK  
PAKET B UPTD SPNF SKB KOTA CIMAHI",  
Comm-Edu (Community Education Journal),  
2021

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On